

EDISI: RABU, 13 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
(per November 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.550  0,03%
(Kurs JISDOR pada 12 DESEMBER 2017)

STOCK MARKET

12 DESEMBER 2017

IHSG : **6.032,37 (+0,10%)**
Volume Transaksi : 9,412 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 6,639 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,741 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,408 Triliun

BOND MARKET

12 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,4103**  **+0,05%**
Gov Bond Index : 237,5373  **+0,05%**
Corp Bond Index : 251,1868  **+0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 12/12/17 (%)	Senin 11/12/17 (%)
4,42	FR0061	6,0072	6,0092
9,43	FR0059	6,4743	6,4964
14,68	FR0074	7,0402	7,0391
18,44	FR0072	7,2253	7,2331

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 DESEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,09%	IRDSHS +0,36%	-0,27%
	Saham Agresif +0,10%	IRDSH +0,10%	+0,00%
	PNM Saham Unggulan -0,40%	IRDSH +0,10%	-0,50%
Campuran	PNM Syariah +0,06%	IRDCPS +0,10%	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,15%	IRDPT +0,03%	+0,12%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,02%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,03%	-0,04%
	PNM SBN 90 +0,09%	IRDPT +0,03%	+0,06%
	PNM Dana SBN II +0,05%	IRDPT +0,03%	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,06%	IRDPTS -0,02%	-0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Sektor jasa akan mendominasi ekonomi Indonesia ke depannya dengan kontribusi sekitar 32%, sedangkan kontribusi sektor manufaktur terus mengalami tren penurunan menjadi 19%.
- Perekonomian Tanah Air diyakini akan terus tumbuh, tidak terpengaruh kontestasi politik, baik pemilihan kepala daerah maupun pemilihan umum serentak tahun 2019.
- Rasio profitabilitas perbankan diperkirakan semakin menyusut seiring dengan potensi penurunan margin bunga bersih yang disertai berkembangnya industri teknologi finansial
- Berbeda periode jelang pemilihan umum presiden sebelumnya, kinerja perekonomian Indonesia 2018 diyakini akan tetap solid dan mendukung potensi peningkatan investasi di instrumen saham.
- Optimisme terhadap prospek batu bara membuat sejumlah emiten tambang menggenjot produksi dan capex lebih besar pada 2018
- IHSG diproyeksikan mencapai level 6.800 – 7.000 pada 2018 selama kondisi ekonomi nasional terjaga dan seiring kembali masuknya dana asing

Economy

1. Optimistis di Tahun Politik

Pelaku usaha dan investor diharapkan tetap optimistis melihat perekonomian di tahun politik. Perekonomian Tanah Air diyakini akan terus tumbuh, tidak terpengaruh kontestasi politik, baik pemilihan kepala daerah maupun pemilihan umum serentak tahun 2019. (Kompas)

2. Otoritas Pajak Kian Leluasa

Rencana perubahan sejumlah pasal dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) akan membuat kewenangan Direktorat Jenderal Pajak semakin luas. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Jasa Bakal Mendominasi Pertumbuhan Ekonomi

Sektor jasa akan mendominasi ekonomi Indonesia ke depannya dengan kontribusi sekitar 32%, sedangkan kontribusi sektor manufaktur terus mengalami tren penurunan menjadi 19%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. RI-Perancis Tanda Tangan 3 Nota Kesepakatan

Menteri ESDM Ignasius Jonan dalam kunjungan kerja ke Paris, Perancis, Senin (11/12), menyaksikan penandatanganan tiga nota kesepakatan (letter of intent) pembangkit listrik dari energi baru terbarukan antara PT PLN (Persero) dengan Independent Power Producers (IPP) yang berasal dari Perancis. (Kompas)

2. Kala Arab Mulai Kebarat-baratan

Ambisi Pangeran Mohammed bin Salman yang ingin mengubah wajah Arab Saudi rupanya bukan isapan jempol semata. Di bawah arahnya, Negara Petro Dolar tersebut mengalami perubahan identitas yang cukup drastis. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Selisih Harga Gula Picu Persoalan

Selain akurasi data yang lemah, selisih harga jual gula rafinasi dan konsumsi menjadi sumber masalah pergulaan nasional. Perbedaan harga menyebabkan penyimpangan pasar. Sementara perhitungan kekurangan meleset karena data tak pernah sinkron. (Kompas)

2. Peta Bisnis Energi Berubah

Peta bisnis energi secara global telah berubah dari energi fosil ke energi terbarukan. Negara-negara utama penghasil minyak dunia kian agresif mengembangkan energi jenis tersebut. Indonesia harus menjadi bagian aktif dalam pengembangan energi terbarukan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Viwi 2018 Jadi Andalan Wisman

Pelaku usaha pariwisata dan Kementerian Pariwisata meluncurkan Program Visit Wonderful Indonesia 2018 yang diperkirakan dapat menyumbang kunjungan wisatawan mancanegara hingga 15% dari total target 2018 sebanyak 17 juta. (Bisnis Indonesia)

4. 6 Ruas Dilelang ke Swasta

Pemerintah menyiapkan enam ruas tol baru untuk ditawarkan kepada swasta pada tahun depan. Sebagian ruas tol yang akan dilelang merupakan prakarsa swasta. (Bisnis Indonesia)

5. Kebutuhan Gula Rafinasi Tahun Depan Naik 6%

Pemerintah memperkirakan konsumsi gula mentah untuk kebutuhan industri mencapai 3,6 juta ton pada tahun depan, naik 6% dari konsumsi gula mentah kebutuhan industri tahun ini sebesar 3,4 juta ton. (Bisnis Indonesia)

6. Target Pembiayaan Bisa Tembus Rp27 Triliun

Sejumlah multifinance optimistis target pembiayaan sepanjang tahun ini bisa tercapai, karena realisasi pembiayaan hingga bulan kesebelas tahun ini telah mendekati target yang ditentukan sebesar Rp27 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Optimistis Pendapatan Fee Tumbuh Dua Digit

Pendapatan berbasis komisi perbankan diprediksi bakal semakin meningkat setelah diberlakukan Gerbang Pembayaran Nasional pada Januari 2018. Sejumlah bank optimistis pertumbuhannya dapat menyentuh dua digit. (Bisnis Indonesia)

8. Profit Bank Kian Menyusut

Rasio profitabilitas perbankan diperkirakan semakin menyusut seiring dengan potensi penurunan margin bunga bersih yang disertai berkembangnya industri teknologi finansial. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Saham Lebih Solid

Berbeda dengan periode jelang pemilihan umum presiden sebelum-sebelumnya, kinerja perekonomian Indonesia tahun depan diyakini akan tetap solid dan mendukung potensi peningkatan investasi di instrumen saham. (Bisnis Indonesia)

2. IHSG 2018 Bisa Tembus 7.000

Manulife Asset Management Indonesia memproyeksikan IHSG dapat mencapai level 6.800 – 7.000 poin pada tahun depan selama kondisi ekonomi nasional terjaga dan seiring dengan kembali masuknya dana asing. (Investor Daily)

Corporate

1. Diversifikasi Usaha Bisa Menopang Pendapatan HITS

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) mengoptimalkan diversifikasi usaha pengerukan untuk meningkatkan pendapatan. HITS menyiapkan belanja modal sebesar US\$85 juta atau Rp1,1 triliun untuk penambahan armada kapal dan partisipasi modal di perusahaan patungan pada 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. PTSP Tolak Gugatan Hak Cipta

Pioneerindo Gourmet International Tbk. menolak bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan oleh CFC Grande Karawaci dalam sengketa hak cipta foto. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Batubara Kian Ekspansif

Optimisme terhadap prospek batu bara membuat sejumlah emiten pertambangan menggenjot produksi dan menggulirkan belanja modal yang lebih besar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

4. MABA Bakal Inbreng dengan ABMA

Marga Abhinaya Abadi Tbk. akan menggelar penambahan modal dengan rights issue senilai Rp3,35 triliun untuk mengakuisisi seluruh saham PT Anugerah Berkah Madani dari PT Saligading Bersama. (Bisnis Indonesia)

5. GJTL Bidik Pertumbuhan 7%

Emiten produsen ban PT Gajah Tunggal Tbk. optimistis meraih peningkatan penjualan sebesar 5%--7% sepanjang 2017 menjadi Rp14,31triliun--Rp14,58 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. INDY Naik Rating Jadi Ba3

Moody's Investors Service mengerek rating PT Indika Energy Tbk. dari B2 ke level Ba3 dengan outlook stabil setelah rampungnya akuisisi 45% saham PT Kideco Jaya Agung. (Bisnis Indonesia)

7. CIMB Niaga Targetkan Tumbuh 9%

Bank CIMB Niaga Tbk. menatap kondisi ekonomi 2018 dengan optimistis, tetapi perseroan memasang target pertumbuhan kredit di level satu digit atau sekitar 9%. (Bisnis Indonesia)

8. OCBC NISP Siap Rilis Obligasi Rp2,24 Triliun

Bank OCBC NISP Tbk. berencana kembali menerbitkan obligasi untuk memperkuat struktur pendanaan dalam rangka ekspansi kredit pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

9. Mega Manunggal Siapkan Capex Rp1,3 Triliun

Mega Manunggal Properti Tbk akan menyiapkan dana capex sebesar Rp1 – 1,3 triliun tahun depan yang akan dibiayai dari pinjaman bank dan kas internal perseroan. (Investor Daily)